



Pengaruh *Event* Arisan Bola Voli terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun 2022

Dewiyani Kartika Praptiwi[✉], Mohamad Annas

Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Article History

Received : December 2022
Accepted : November 2023
Published : November 2023

Keywords

Volley ball, Event, Public

Abstrak

Olahraga sudah bukan dijadikan sebuah aktivitas fisik saja tetapi olahraga sudah dilirik untuk dijadikan sektor dalam perkembangan industri ekonomi, Seperti di Kecamatan Banyuputih masyarakat mengadakan sebuah *event* olahraga yang bertujuan untuk membantu kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyuputih. Dengan adanya *event* bola voli maka masyarakat dapat berjualan untuk membantu perekonomian mereka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengkaji pengaruh kesejahteraan *event* bola voli di Kecamatan Banyuputih terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu mendeskripsikan keadaan yang ada dilapangan secara lebih spesifik, transparan, dan mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi tertentu. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak diadakannya *event* bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian terhadap 6 desa yang ada di Kecamatan Banyuputih menunjukkan bahwa pengaruh *event* arisan bola voli memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian maupun kehidupan sosial masyarakat. Selain itu *event* arisan bola voli juga berpengaruh terhadap pola pembinaan bola voli di Kecamatan Banyuputih.

Abstract

Sport is no longer just a physical activity, but sport has been eyed to be used as a sector in the development of the economic industry. For example, in Banyuputih District, the community held a sports event aimed at helping the welfare of the people in Banyuputih District. With the volleyball event, people can sell to help their economy. The purpose of this study is to describe and examine the influence of the welfare of volleyball events in Banyuputih District on people's lives. This research use descriptive qualitative approach. A qualitative approach is expected to be able to describe conditions in the field in a more specific, transparent, and in-depth manner regarding observable speech, writing, or behavior of individuals, groups, communities, or certain organizations. The focus of the research in this study was to describe the impact of holding a volleyball event on the welfare of the people in Banyuputih District, Batang Regency. Researchers used observation data collection techniques, interviews, and documentation. The results of research on 6 villages in Banyuputih District showed that the influence of the volleyball arisan event had a major influence on the economy and social life of the community. Besides that, the volleyball arisan event also influenced the pattern of volleyball coaching in Banyuputih District.

How To Cite:

Praptiwi, D. K., & Annas, M. (2023). Pengaruh Event Arisan Bola Voli terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 23-28.

[✉] Corresponding author :
E-mail: dewiyanikartika35@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga menjadi kebutuhan umum masyarakat di seluruh dunia, karena kegiatan olahraga yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari – hari sangat berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani dalam tubuh manusia, banyak keuntungan yang akan didapatkan oleh tubuh manusia ketika melakukan olahraga karena tubuh manusia akan menjadi lebih bugar dan sehat (Septiana 2016). Olahraga tidak memiliki perbedaan, bahkan olahraga tidak memandang suku, ras, agama, ekonomi, bahasa dan lain-lain. Olahraga bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun sesuai dengan keinginan serta setiap individu (bambang priyono 2012).

Pada masa sekarang ini, olahraga sudah bukan dijadikan sebuah aktivitas fisik saja akan tetapi olahraga sudah dilirik untuk dijadikan sektor dalam perkembangan industri ekonomi. Olahraga dan ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang sangat berlawanan akan tetapi keduanya saling memiliki sinergis untuk dapat meningkatkan potensi masing-masing (Sugito and Allsabab 2018). Menurut (Setyawan 2017) dalam industri olahraga terdapat dua bidang industri yaitu industri barang dan industri jasa. Industri barang dalam olahraga mencakup penjualan perlengkapan olahraga seperti sepatu, jersey, bola dan aksesoris olahraga lainnya. Sedangkan dalam bidang industri jasa mencakup penyewaan tempat olahraga seperti lapangan futsal, voli, basket, pengadaan *event*, dan lain sebagainya. Industri Olahraga di Indonesia juga dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menyelenggarakan *event* olahraga (Nada et al. 2021), yang bertujuan untuk menunjukkan hobi atau bakat yang dimiliki individu, meraih prestasi dan juga dapat dijadikan sebuah hiburan. Saat ini *event* olahraga tidak hanya diadakan di perkotaan akan tetapi *event* olahraga juga diadakan di perdesaan. Karena dengan adanya *event* olahraga yang dapat menarik antusias penonton, *event* olahraga juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan

kesejahteraan ekonomi masyarakat di perdesaan (Natalia 2016), karena kurangnya kesejahteraan yang ada dimasyarakat desa menjadi salah satu faktor penting untuk menyelenggarakan *event* olahraga.

Di Kecamatan Banyuputih masyarakat sekitar memutuskan untuk sepakat mengadakan sebuah *event* olahraga bola voli yang pesertanya adalah masyarakat Kecamatan Banyuputih, *event* bola voli ini dilaksanakan setiap satu bulan dua kali. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Januari 2022 terhadap lima orang tim pelaksana yang ada di Kecamatan Banyuputih *event* ini sudah berlangsung dari tahun ke tahun. *Event* yang sudah dimulai sejak tahun 2018 ini menggunakan sistem arisan sehingga masing-masing peserta dapat berkunjung ke desa-desa yang ada di Kecamatan Banyuputih. Tim pelaksana juga memiliki tujuan dengan diadakan *event* bola voli ini yaitu untuk menemukan bibit-bibit baru dijadikan 1 tim yaitu tim Kecamatan Banyuputih, selain itu *event* ini juga untuk menjalin silaturahmi antar desa di Kecamatan Banyuputih sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat di lingkungan desa Kecamatan Banyuputih.

Dari hasil wawancara masih banyak masyarakat yang justru kurang memanfaatkan keberadaan *event* bola voli ini, karena kebanyakan yang memanfaatkan *event* bola voli dengan berjualan disekitar tempat *event* bola voli justru masyarakat luar desa namun tetap merupakan warga Kecamatan Banyuputih yang memanfaatkan keberadaan *event* bola voli ini untuk menghasilkan pendapatan saat *event* tersebut berlangsung, hanya ada beberapa saja masyarakat kecamatan banyuputih yang berjualan disekitar *event* bola voli tersebut, sehingga ketika *event* tersebut akan dilaksanakan maka masyarakat yang hendak berjualan akan mempersiapkan tempat dan barang yang hendak mereka jual (Mirhan and Kurnia n.d.). Masyarakat yang tidak memanfaatkan keberadaan *event* tersebut untuk menghasilkan pendapatan dikarenakan banyak masyarakat

yang gengsi untuk berjualan disekitar *event* tersebut, karena masyarakat merasa bahwa perekonomian mereka sudah cukup dan mampu dari segi kebutuhan atau yang lain.

Event olahraga sebenarnya mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan penduduk sekitarnya. Walaupun besar pendapatan yang dapat diperoleh oleh penduduk hanya 15% - 35% pendapatan tersebut besarnya tergantung tingkat level, waktu dan cabang olahraga yang dipertandingkan dan ketepatan waktu penyelenggaraan serta usaha masyarakat atau tim pelaksana mempromosikan *event* tersebut (JATMOKO 2015), Maka dari itu penelitian ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *event* arisan bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyuputih yang sudah berlangsung dari tahun 2018 hingga sekarang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *event* bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei atau lapangan. Penelitian survei merupakan penelitian yang hasil dari datanya diambil dari sebuah sampel populasi besar maupun kecil dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data pokok. Data dari penelitian survei merupakan data yang sifatnya alamiah (bukan buatan). dalam penelitian survei peneliti akan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya seperti kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono 2010). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengenal hipotesa kerja sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan serta perilaku orang yang diamati (Prestasi and Pelajar 2015). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan menyusun desain yang secara terus menerus

disesuaikan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Jadi, penelitian kualitatif tidak menggunakan desain yang telah tersusun sehingga tidak dapat diubah lagi. Penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh berupa kata-kata dan tidak dimanipulasi maupun tidak diubah variabel-variabel penelitian yang ada, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, maupun angket (A 2017)

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh diadakannya *event* bola voli terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Pengaruh kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh terhadap masyarakat yang ada di lingkungan Kecamatan Banyuputih terhadap keberadaan *event* bola voli yang telah tumbuh ditengah - tengah lingkungan masyarakat. Penelitian ini di lakukan dalam rentan waktu 1 bulan yang telah dimulai sejak tanggal 27 April – 29 Mei. Akan tetapi sebelum melakukan penelitian peneliti telah melakukan observasi ke lapangan sejak bulan januari 2022, dan mengumpulkan beberapa data untuk mengetahui permasalahan yang ada di Kecamatan Banyuputih. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan banyuputih yang berpartisipasi dalam kegiatan *event* arisan bola voli, mulai dari pedagang, penonton, dan masyarakat lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan sejak tanggal 27 April s/d 31 Mei terhadap masyarakat Kecamatan Banyuputih tentang “Pengaruh *Event* Arisan Bola Voli Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun 2022” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara yang terdiri dari 8 pertanyaan dan pengisian angket kuesioner yang berisi 22 pernyataan yang di buat oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah masyarakat desa di Kecamatan Banyuputih yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan *event* arisan bola voli yaitu 6 Desa dari

Kecamatan Banyuputih. Pada masing-masing desa ada 10 narasumber yang telah dipilih oleh peneliti agar menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari 6 desa di Kecamatan Banyuputih memiliki hasil yang berbeda-beda.

Peneliti memilih 10 responden yang rumahnya tidak jauh dari lapangan tempat di laksanakannya *event* bola voli di desa banyuputih. Di Desa Banyuputih responden memiliki usia yaitu 17-50 tahun. di Desa Banyuputih pengaruh *event* arisan bola voli yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun tidak memiliki pengaruh pada bidang ekonomi masyarakat. Hal ini disampaikan oleh responden yang bernama Fatikha berusia 24 Tahun, Menurut Fatikha hal ini dikarenakan tempat dilaksanakan *event* bola voli ini sangat berdampingan dengan indomart sehingga jika haus dan lapar pun kebanyakan mereka akan membelinya di toko tersebut, selain itu lokasi pelaksanaan yang sangat dekat dengan jalan raya tidak membuat masyarakat memiliki keinginan untuk berjualan disekitar lokasi pelaksanaan *event* tersebut dilaksanakan. Akan tetapi di banyuputih *event* bola voli memiliki pengaruh sosial di masyarakat karena selain untuk menjalin silaturahmi kegiatan ini juga memotivasi anak-anak yang memiliki keinginan untuk lebih mengenal olahraga bola voli, sehingga setiap hari selasa dan kamis para remaja di Desa Banyuputih melakukan kegiatan latihan bola voli secara bersama-sama.

Namun jika di Desa Banaran, *event* arisan bola voli justru tidak memiliki pengaruh apapun dalam kehidupan masyarakat sekitar, bahkan perangkat desa setempat tidak mengetahui dengan adanya *event* bola voli tersebut. Menurut masyarakat setempat hal ini dikarenakan lokasi tempat pelaksanaan yang kurang strategis, sekaligus kurangnya dukungan dari pemerintah desa setempat dengan terlaksananya *event* arisan bola voli yang sudah berlangsung dari tahun ke tahun. Pada Desa Banaran lapangan bola voli letaknya sedikit jauh dari keramaian atau tempat berkumpulnya masyarakat. Untuk menuju lapangan bola voli harus melewati hutan dan sawah yang terbilang cukup sepi, karena letak

lapangan bola voli justru lebih dekat dari sawah yang dimiliki masyarakat.

Berbeda dengan Desa Bulu *event* arisan bola voli justru memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, baik pada bidang ekonomi maupun sosial. Hal ini disampaikan oleh Chandra pengaruh ekonomi di rasakan oleh masyarakat yang berjualan di sekitar *event* bola voli karena dengan adanya *event* arisan bola voli akan menambah penghasilan mereka untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga masing-masing penduduk, selain masyarakat desa biasanya pedagang dari luar desa juga sering berdatangan, dengan adanya *event* arisan bola voli masyarakat sangat antusias menyambut giliran dari masing-masing desa, karena dengan adanya *event* tersebut justru akan membuat dagangan yang mereka jual cepat habis dari pada hari-hari biasanya. Menurut (Okky Nanda Rusdianto 2013) beliau menyatakan bahwa “keuntungan setiap pedagang dari hasil jual beli yang telah dilakukan maka para pedagang akan mendapatkan keuntungan atau laba yang hasilnya lebih besar dari biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh pedagang”. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti biasanya para pedagang bisa menghasilkan keuntungan Rp.800.000,-/hari,dengan modal awal Rp.500.000,-. *Event* arisan bola voli juga berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat Desa Bulu karena mampu mempererat tali silaturahmi di Desa Bulu. Sehingga masyarakat di desa yang kebanyakan memiliki hobi bermain bola voli dengan adanya *event* bola voli ini dapat membantu masyarakat untuk memotivasi para remaja di Desa Bulu sehingga akan tercipta bibit-bibit baru.

Menurut masyarakat di Desa Luwung *event* bola voli yang diadakan setiap tahunnya membawa pengaruh ekonomi yang cukup baik untuk para pedagang yang menjual dagangannya di Desa Luwung. Karena penghasilan yang akan mereka peroleh saat adanya *event* bola voli mengalami peningkatan, para pedagang yang berjualan di sekitar *event* bola voli di Desa Luwung menyampaikan bahwa penghasilan yang mereka dapatkan berjumlah Rp.500.000,-

/hari itu sudah termasuk dengan modal awal para pedagang kurang lebih Rp.300.000,-. Walaupun keuntungan yang mereka dapatkan sangat sedikit karena keuntungan mereka merupakan laba kotor dari hasil penjualan ketika ada *event* bola voli, kebanyakan para pedagang tetap merasa sangat senang dengan keberadaan *event* bola voli ini. Menurut (Rahadian et al. 2021) Selain itu masyarakat di Desa Luwung memiliki jiwa sosial yang tinggi, karena saat akan dilaksanakan kegiatan *event* bola voli, masyarakat bergotong royong untuk bersama-sama menyiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan *event* bola voli, sekaligus bersama-sama membersihkan lapangan bola voli, selain dibersihkan biasanya lapangan bola voli akan di beri sisa serbuk kayu agar para pemain tidak jatuh karena licinnya lapangan bola voli yang beralaskan tanah, hal ini dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat Desa Luwung.

Untuk keberadaan *event* bola voli di desa Kedawung sendiri sangat disambut dengan hangat oleh masyarakat sekitar, karena dengan adanya *event* bola voli membuat banyak masyarakat dari desa lain yang akan berkunjung ke desa kedawung ini, sehingga desa kedawung juga di hargai keberadaannya sebagai salah satu desa di kecamatan banyuputih, karena desa ini terletak di plosok hutan yang ada di Kecamatan Banyuputih sehingga membutuhkan waktu sekitar 20 menit dari Kecamatan Banyuputih bagi peneliti untuk melakukan penelitian di desa tersebut. *Event* bola voli juga sangat membantu menambah perekonomian masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai pedagang (Fauzi et al. 2021). Karena dengan terlaksananya *event* bola voli, masyarakat yang berdagang justru memiliki penghasilan yang meningkat, Para pedagang menyatakan jika *event* bola voli berlangsung mereka bisa mendapatkan keuntungan sekitar Rp.500.000 – Rp.600.000,-. Keuntungan yang mereka dapatkan tersebut merupakan keuntungan bersih setelah pengurangan modal yang telah mereka keluarkan, berdasarkan pernyataan dari para pedagang modal yang telah mereka keluarkan kurang lebih Rp.250.000 – Rp.300.000. Pendapatan yang mereka miliki merupakan

keuntungan atau laba bersih karena pendapatan lebih besar dari pada beban modal untuk berjualan (Paranoan 2020).

Event bola voli yang juga ada di Desa Sembung menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya membuat masyarakat memiliki antusias tinggi termasuk dengan persiapan yang harus disiapkan masyarakat (Amar 2020). Selain panitia masyarakat di Desa Sembung yang hendak menambah penghasilan juga akan mempersiapkan dagangan mereka untuk menunjang perekonomian di desa, bahkan selain itu masyarakat juga membuka lahan parkir, hal ini untuk menghindari adanya kemacetan di jalan apabila para penonton yang hendak menonton *event* voli menempatkan sepeda motor mereka di sembarang tempat. Keberadaan *event* bola voli selain berpengaruh pada kesejahteraan ekonomi juga berpengaruh pada kesejahteraan sosial masyarakat desa, pasalnya keberadaan *event* bola voli menjadikan masyarakat yang mempunyai hobi bermain bola voli memiliki antusias yang tinggi untuk selalu mendukung dan membantu kegiatan *event* voli (Hadjarati 2009).

SIMPULAN

Menjadi *event* tahunan membuat keberadaan bola voli menjadi sangat di tunggung-tunggu oleh masyarakat banyuputih, selain itu *event* ini juga membantu para penggerak olahraga bola voli sangat terbantu karena dapat memotivasi para remaja untuk belajar bermain bola voli sekaligus mengasah kemampuan para remaja dalam olahraga bola voli. Para masyarakat juga menjadikan *event* ini sebagai hiburan mereka karena *event* ini dilaksanakan setiap hari minggu, selain dijadikan sebagai hiburan masyarakat juga menjadikan *event* ini sebagai tempat mereka untuk menambah penghasilan mereka, karena dengan adanya *event* ini masyarakat dapat berjualan di sekitar tempat terlaksananya *event* bola voli, yang seringkali di padati oleh penonton. Selain berpengaruh dalam bidang ekonomi *event* bola voli juga berpengaruh besar terhadap kehidupan sosial masyarakat, karena masyarakat yang memiliki kesibukan masing-masing akan jarang dapat berkumpul bersama masyarakat sekitar untuk

bersilahturahmi, namun *event* bola voli justru mampu menciptakan hubungan silahturahmi masyarakat kecamatan banyuputih semakin membaik.

REFERENSI

- A, Suryana. 2017. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (17):43.
- Amar, Khairul. 2020. "Partisipasi Olahraga Masyarakat Kabupaten Bima Ditinjau Dari Indeks Pembangunan Olahraga." *Jurnal Kepeleatihan Olahraga SMART SPORT* 17(1):30–40.
- Bambang Priyono. 2012. "Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia." *Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga* 2 edisi 2.
- Fauzi, Fauzi, Ricky Dwihandaka, Okky Indera Pamungkas, and Muhamad Nanang Silokhin. 2021. "Analisis Biomotor Kecepatan Reaksi Pada Pemain Bola Voli Kelas Khusus Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Keolahragaan* 9(2):246–55. doi: 10.21831/jk.v9i2.41704.
- Hadjarati, Hartono. 2009. "Memberdayakan Olah Raga Nasional." *Jurnal Pelangi Ilmu* 2(5):204–20.
- Jatmoko, Jefri Hendri. 2015. "Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations - PDF Download Gratis." 9(1):23–27.
- Mirhan, and Jeane Betty Jusuf Kurnia. n.d. "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup." 86–96.
- Nada, Okki, Agustina I, Lulu April Farida, Jurusan Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Dan Rekreasi. 2021. "Presepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Mata Kuliah *Event Entertainment* Dan *Event Organizer* Pada Kegiatan Atlas Futsal Champhionship Di Kota Semarang." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 2(1):191–196.
- Natalia, Desi. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Bagian Dari Pembangunan Olahraga Kabupaten Wonogiri." 6.
- Okky Nanda Rusdianto. 2013. "Makna Keuntungan Para Pedagang Muslim Di Pusat Grosir Surabaya (PGS)." h.35.
- Paranoan, Natalia. 2020. "Makna Laba Bagi Pelaku Bisnis Waralaba." *E-Jurnal Akuntansi* 30(5):1329. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i05.p20.
- Prestasi, Dalampembinaan, and Olahraga Pelajar. 2015. "Jurnal Kesehatan Masyarakat." 10(2):218–26.
- Rahadian, Adi, Amung Ma, Toho Cholik Mutohir, and Djoko Pekik Irianto. 2021. "Gerakan Sport for All Kunci Keberhasilan Olahraga Indonesia The Sport for All Activities Is the Key to the Success of Indonesian Sports." 1:78–95.
- Septiana, Rama Adha. 2016. "Keterampilan Shooting Freethrow." *Jurnal Olahraga* 2(1):17–23. doi: 10.37742/jo.v2i1.59.
- Setyawan, Danang Aji. 2017. "Upaya Meningkatkan Industri Olahraga." *Seminar Nasional KeIndonesiaan II* (1981):191–98.
- Sugito, and Muhammad Akbar Husein Allsabab. 2018. "Peluang Pengembangan Industri Keolahragaan Dalam Meningkatkan Potensi Olahraga Dan Perekonomian Di Indonesia." *Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* 1(1):60–69.
- Sugiyono. 2010. "Teknik Analisis Data Suatu Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01):1689–99.